

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistik. Menurut John W. Creswell (dalam Sugiyono 2018: 3-4), berpendapat penelitian kualitatif adalah kegiatan memahami makna perilaku kelompok dan individu untuk mendeskripsikan masalah kemanusiaan dan masalah sosial. Williams (Sutisna, 2021: 85), mengungkapkan bahwa penelitian naturalistik adalah sesuatu penelitian yang dilaksanakan dengan alamiah dilapangan tanpa ada campur tangan peneliti, memakai metode alamiah (observasi, wawancara) dengan cara yang sering digunakan oleh orang-orang yang cenderung pada apa yang mereka pelajari (guru, penyuluh, pengurus, peneliti dan penilai)

Penggunaan metode naturalistik ini untuk menuliskan dan menggambarkan secara alami tanpa campur tangan peneliti dari penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah di kelas IPS XI SMA Negeri 1 Singaparna baik itu tahap perencanaan, proses, kendala yang dihadapi, kelebihan dan kekurangan serta tanggapan peserta didik mengenai media tersebut.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan batasan dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti agar tidak meluas dalam penelitian. Di dalam membatasinya maka penulis mengambil fokus penelitian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, kelebihan dan kekurangan serta tanggapan peserta didik dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah di kelas IPS XI SMA Negeri 1 Singaparna.

3.3. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 1 dan guru mata pelajaran sejarah wajib di SMA Negeri 1 Singaparna dan beberapa dokumen perangkat pembelajaran sebagai sumber pengumpulan data. Kemudian objek

dari penelitian ini meliputi perencanaan dan proses yang dilakukan guru dengan menggunakan media pembelajaran Youtube di kelas IPS XI SMA Negeri 1 Singaparna, kendala yang dihadapi peserta didik dan guru, kelebihan dan kekurangan serta tanggapan peserta didik dalam menggunakan media tersebut. Annisa Nurasih, S.Pd merupakan guru sejarah yang menjadi subjek penelitian, sedangkan berikut merupakan daftar peserta didik yang menjadi subjek penelitian:

Table 3.1
Daftar Peserta Didik Sebagai Subjek Penelitian

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Rifa'I	Laki-laki
2.	Anggi Anggreani	Perempuan
3.	Anggi Novianti Dewi Sukmawati	Perempuan
4.	Aprida Nisa Ainisyifa	Perempuan
5.	Asep Rijki Nurul Maulana	Laki-laki
6.	Dheajeng Andi Charini	Perempuan
7.	Dhifa Alifia Ramadhina	Perempuan
8.	Diah Ayu Choirunnisa	Perempuan
9.	Fadlan Muhammad Ihsanuddin	Laki-laki
10.	Faiz Abdurohman Faozi	Laki-laki
11.	Fauzi Hendrawan	Laki-laki
12.	Femy Sri Septimo	Perempuan
13.	Indri Andriyani	Perempuan
14.	Irma Maulana	Perempuan
15.	Isma Riyani Putri	Perempuan
16.	Jihan Aenilah	Perempuan
17.	Keisa Nur Fitriani Pratiwi	Perempuan
18.	Kresna Luthfi Setiaji	Laki-laki
19.	Moch Ikhsan Putra Muharam	Laki-laki
20.	Muhamad Abdul Rizki	Laki-laki

21.	Muhamad Arfan Maulan	Laki-laki
22.	Muhammad Cipta Arfahan	Laki-laki
23.	Muhammad Rafi Saputra	Laki-laki
24.	Nada Aura Jonantan	Perempuan
25.	Nessa Nadiah Nursobah	Perempuan
26.	Purwatita Abidar Alif	Perempuan
27.	Rara Mutiara Sopari	Perempuan
28.	Rifqah Fadhilah Martono	Laki-laki
29.	Rinda Aprilia	Perempuan
30.	Ripanul Ikhsan	Laki-laki
31.	Rizki Restu Fauzi	Laki-laki
32.	Silvi Salsabila	Perempuan
33.	Syifa Tsamrotul Fuadah	Perempuan
34.	Tasya Alisha Mu'Tmainah	Perempuan
35.	Yulia Nurhidayah	Perempuan
36.	Yunita Rusmana	Perempuan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti berencana menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya:

3.4.1. Observasi

Sudaryono (2016: 86), observasi merupakan pengamatan atau pengintaian secara langsung dan dekat dalam kegiatan dilapangan mengenai objek penelitian. Dalam pengamatan atau observasi Sudaryono (2016: 86), berpendapat bahwa ada dua cara yang dilakukan diantaranya:

- 1) Observasi partisipasi artinya peneliti ikut serta sebagai peserta rapat atau peserta latihan dalam bagian kegiatan yang sedang berlangsung.
- 2) Observasi non partisipasi artinya peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Tahap ini penulis akan melakukan pengamatan secara non partisipasi. Penulis hanya melakukan pengamatan bersama dengan guru mata pelajaran sejarah Indonesia di sekolah dan google classroom.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara (Moleong, 2017: 186). Berdasarkan sifat pertanyaan Donald Ary (dalam Sudaryono, 2016: 83), wawancara dibedakan menjadi 3 yaitu

- 1) Wawancara terpinpin. pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.
- 2) Wawancara bebas merupakan wawancara yang terjadi dengan tanya jawab bebas sesuai dengan alur dari kegiatan wawancara dan narasumber, tetapi wawancara tidak melebihi dari tujuan penelitian sebagai pedoman. Keunggulan wawancara jenis ini adalah narasumber tidak sepenuhnya menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.
- 3) Wawancara bebas terpinpin. Gabungan antara wawancara terpinpin dan wawancara bebas. Di lapangan, wawancara melibatkan pedoman untuk menanyakan garis besar mengenai hal-hal terkait.

Teknik wawancara wawancara bebas terpinpin akan dilakukan oleh penulis kepada peserta didik kelas XI IPS 1 dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara dilaksanakan secara luring atau daring disesuaikan dengan situasi kondisi narasumber.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sudaryono (2016: 90), merupakan memperoleh data secara langsung di tempat penelitian dari berbagai sumber baik berupa laporan kegiatan, buku-buku, peraturan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari

wawancara dan observasi. Dokumentasi yang digunakan berupa RPP, silabus, alat perekam dan dokumen lain yang diperlukan.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat penunjang yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dengan demikian maka penulis menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu, sebagai berikut:

- 1) Pedoman wawancara. Wawancara yang dilaksanakan merupakan wawancara bebas terpimpin dan dilaksanakan sesuai keadaan serta kesediaan narasumber baik itu secara langsung tatap muka maupun daring dengan bantuan fitur telepon dari aplikasi Whatshapp. Pedoman wawancara ini juga dibantu dengan alat perekam untuk meminimalisir jawaban yang terlewat dari responden saat diwawancara.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang diperhatikan dan dipersiapkan dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran? 2. Dokumen apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran? 3. Apakah ada perbedaan dari dokumen dokumen sebelumnya dan sekarang untuk penunjang pembelajaran? 4. Metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran? 5. Persiapan kelas seperti apa yang akan dilakukan dalam

		pembelajaran?
2.	Proses penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama sudah menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah? 2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah?
3.	Kendala yang dihadapi saat proses dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah? 2. Bagaimana solusi untuk menghadapi masalah tersebut?
4.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelebihan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah? 2. Kekurangan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah?

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah.	1. Apa saja yang diperhatikan dan dipersiapkan dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran?
2.	Kendala yang dihadapi saat proses dengan menggunakan Youtube	1. Apa saja kendala yang dihadapi anda dalam proses pembelajaran sejarah dengan media Youtube?

	sebagai media pembelajaran sejarah.	2. Bagaimana solusi untuk menghadapi masalah tersebut?
3.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah.	1. Kelebihan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah? 2. Kekurangan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah?
4.	Tanggapan peserta didik mengenai penggunaan Youtube dalam sebagai media pembelajaran sejarah.	1. Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah? 2. Apakah penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran ini efektif dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya?

- 2) Pedoman Observasi, pedoman ini merupakan tahapan mengenai objek penelitian yang akan diobservasi. Selama observasi peneliti melakukan pencatatan dan analisis untuk mengumpulkan data dan hasil tersebut dituangkan ke dalam catatan lapangan.
- 3) Laporan pengamatan dokumen, laporan yang digunakan merupakan hasil pengamatan dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus dan dokumen lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Menunjang dalam teknik analisis data penulis kemudian melakukan pengujian keabsahan. Pengujian ini merupakan menguji kevalidan data yang diperoleh. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiono 2018: 189), triangulasi adalah alat pembenaran data dari berbagai cara, banyak sumber serta

berbagai waktu. Untuk hal itu penulis menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2018: 191), merupakan pengujian validitas data yang dilaksanakan dengan cara membuktikan, memverifikasi, dan mengkonfirmasi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2018: 191), Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas dengan cara mengecek data dari teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.

Alur penggunaan triangulasi oleh penulis dengan cara triangulasi teknik adalah dengan mengumpulkan sumber data dari hasil pengamatan observasi peneliti kemudian diverifikasi dengan hasil wawancara dan studi dokumen. Triangulasi sumber penulis melakukan pengecekan hasil wawancara dengan sumber data yang diperoleh baik itu dari guru maupun peserta didik.

Analisis data (Mamik, 2015: 133) adalah serangkaian kegiatan berupa pengelompokan, penelaahan, penafsiran, sistematisasi dan verifikasi data sehingga fenomena yang diamati memiliki arti dari nilai akademis, ilmiah dan sosial. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan 3 tahap, sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi data

Tujuan dari tahap satu ini adalah untuk menyederhanakan dan mempermudah data yang didapat selama penggalian di lapangan. Siyoto dan Sodik (2015: 122-123), berpendapat bahwa mereduksi data berarti kegiatan untuk memilih hal-hal yang pokok, merangkum pada hal-hal yang penting, memfokuskan, mencari pola dan tema serta memisahkan hal-hal yang tidak perlu.

3.6.2. Penyajian data

Tujuan dari penyajian data ini adalah menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskriptifkan fakta yang ada. Penyajian data dapat berbentuk tulisan, kata–kata, gambar atau grafik dan tabel.

3.6.3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan apabila proses reduksi data dan penyajian data selesai. Di akhir penelitian akan dilengkapi atau disusun untuk menentukan kesimpulan akhir.

3.7. Langkah–Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh peneliti sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Mengidentifikasi masalah.
 - b) Melakukan kepustakaan pendahuluan.
 - c) Menentukan masalah.
 - d) Menentukan sumber data.
 - e) Membuat surat izin penelitian.
 - f) Menyusun instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Melakukan observasi ke kelas.
 - b) Melakukan pengumpulan data dengan dokumen berkaitan dengan penelitian.
 - c) Melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan peserta didik dan guru.
- 3) Tahap Pengolahan Data
 - a) Pengolahan data.
 - b) Analisis data yang diperoleh.
 - c) Penarikan kesimpulan
 - d) Membuat laporan penelitian.

3.8. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Singaparna, beralamat Jl. Perikanan Darat, Cipakat, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 46416.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Menentukan Lapangan	■						
2.	Membuat perizinan observasi	■						
3.	Observasi Pendahuluan	■						
4.	Menentukan Judul Dan Menyusun Kerangka	■						
5.	Menyusun Proposal	■	■	■				
6.	Seminar Ujian Proposal			■				
6.	Mengelola Perizinan				■			
7.	Pengumpulan Data				■	■	■	
8.	Analisis Data					■	■	■
9.	Pengolahan Data						■	■
10.	Proses Bimbingan	■	■	■	■	■	■	■
11.	Penyusunan Laporan Penelitian					■	■	■